

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus di UKMK LPTQ&D)

Maryolin Indrawansyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: maryolin2018@gmail.com

Abstrak

Kampus UIN Raden Fatah Palembang ada salah satu organisasi besar di bidang keagamaan yang cukup menjadi sorotan mahasiswa, karena beberapa aspek yang di tonjolkan, yaitu tilawil Qur'an, hadroh, dakwah dan lain sebagainya. Di lingkungan Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (UKMK LPTQ&D), karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan, bukan hanya yang hanya ada dalam regulasi saja, melainkan sudah terinternalisasi dalam kegiatan sehari-hari. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius di UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan tentang internalisasi pendidikan karakter religius di UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta sumber-sumber data penelitian sebelumnya yang relevan. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya internalisasi nilai karakter religius dalam meningkatkan kualitas religious culture di UKMK LPTQ&D adalah anggota dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter religius, anggota memperoleh nilai yang bagus, dengan internalisasi siswa memiliki karakter religius dalam hal meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT..

Kata kunci: *Pendidikan, Karakter Religius, UKMK LPTQ&D*

Abstract

UIN Raden Fatah Palembang campus there is one of the major organizations in the religious field that is quite a highlight of students, because of some aspects highlighted, namely tilawil Qur'an, hadroh, da'wah and so on. In the special student activity unit of the Qur'an and Da'wah Tilawatil Development Institute (UKMK LPTQ & D), character is one of the goals of education, not only in regulation, but has been internalized in daily activities. The focus in this research is on internalizing the values of religious character education at UKMK LPTQ & D UIN Raden Fatah Palembang. This type of research is qualitative by using descriptive methods shown to describe the internalization of religious character education at UKMK LPTQ & D UIN Raden Fatah Palembang. Data collection techniques through observation and interviews as well as relevant sources of previous research data. While technical data analysis uses data reduction, data display and conclusion drawing. The results of this study show that the internalization of religious character values in improving the quality of religious culture in UKMK LPTQ & D is that members can understand and practice the values of religious character, members get good grades, with internalization of students have religious character in terms of increasing faith and piety to Allah SWT..

Keywords : *Education, Religious Character, Ukmk LPTQ&D*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara diperlukannya peran penting dari pendidikan agar dapat berguna bagi peserta didik. Kemajuan suatu

negara dilihat dari semakin baiknya pendidikan di negara tersebut. Hal ini dikarenakan proses pendidikan yang baik akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, sehingga dapat mengubah Negaranya menjadi lebih baik. Perkembangan kemampuan dapat bersifat kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan norma-norma yang ada dalam kehidupan masyarakat. Berkembangnya ketiga aspek tersebut sesuai dengan amanah tujuan demokratis Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Zaenuri, 2022,182).

Internalisasi adalah pembinaan yang mendalam serta menghayati nilai-nilai religius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian individu peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik memiliki suatu karakter atau watak yang baik. Dengan demikian, internalisasi merupakan proses belajarnya seorang individu sehingga individu tersebut dapat diterima menjadi bagian dari masyarakat serta dapat mengukuhkan diri kepada nilai-nilai dan norma-norma sosial dari perilaku masyarakat (Mushfi et al. 2019, 7).

Pendidikan karakter sendiri dalam proses pengaplikasiannya sebenarnya melibatkan semua pihak yaitu pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter sendiri saat ini sudah tersebar di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia baik lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Jadi ketiga lembaga pendidikan tersebut harus saling terintegrasi satu sama lain untuk menciptakan praktik pendidikan karakter yang baik. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat (Muslich, 2011, 84).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Majid, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Selain itu, dalam kamus Poerwodarminto (dalam Majid), karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti lain yang membedakan seseorang dengan orang yang lain. Sedangkan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak (Majid Abdul 2011, 11).

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Dengan demikian, proses pendidikan karakter religius ataupun pendidikan akhlak sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Jadi, internalisasi karakter religius merupakan upaya mendalami nilai-nilai agama agar tertanam dalam diri setiap manusia sehingga melahirkan seseorang yang berwatak dan berbudi pekerti sesuai ajaran agama (Mushfi et al. 2019, 8).

Dalam penelitian sebelumnya, oleh Rini Setyaningsih, 2020, yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Mantingan", bahawasanya fokus dalam penelitian ini membahas internalisasi nilai karakter religius pada siswa di Madrasah Ibtidaiyyah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius terfokus di Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (LPTQ&D) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan observasi awal peneliti di kampus UIN Raden Fatah Palembang ada salah satu organisasi besar di bidang keagamaan yang cukup menjadi sorotan mahaanggota, karena beberapa aspek yang di tonjolkan, yaitu tilawil qur'an, hadroh, dakwah dan lain sebagainya. Di lingkungan UKMK LPTQ&D, karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan, bukan hanya yang hanya ada dalam regulasi saja, melainkan sudah terinternalisasi dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini bisa kita lihat dari aspek ibadah maupun akhlak. Jika dilihat dari aspek ubudiyahnya setiap hari, didalam agenda perminggu ada beberapa kegiatan rutin seperti, yasinan, hadroh, tilawah, kajian fiqh berbagai kitab, dan

juga olahraga memanah yang sesuai dianjurkan oleh Rasulullah saw. Namun ketika melihat dari aspek pakaian, disini peneliti menemukan keragaman, ada beberapa yang memakai cadar, untuk perempuan, serta untuk laki laki, dari yang berpakaian rapi sampai menggunakan jeans juga peneliti temukan.

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti akan membahas "Internalisasi Pendidikan Karakter Religius di UIN Raden Fatah Palembang". Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha memodelkan internalisasi karakter religius bagi UKM LPTQ&D dengan cara melihat proses internalisasi yang ada dan disesuaikan dengan model-model internalisasi karakter religius.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan tentang internalisasi pendidikan karakter religius di UKM LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli 2021, 35).

Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan oleh informan utama yaitu pembina, Majelis alumni, dan Badan Pengurus Harian UKM LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang. Dalam menggali informasi disini peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan instrument penelitian. Sedangkan data sekunder disini yaitu, jurnal, tesis, buku dan situs web resmi UKM LPTQ&D. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta sumber-sumber data penelitian sebelumnya yang relevan. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Karakter Religius yang diInternalisasikan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (UKM LPTQ&D) UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan temuan peneliti saat dilapangan mengenai karakter religius yang ditanamkan pada UKM LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang melalui observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap kompeten dalam memamparkan tentang kondisi karakter Religius ukm lptq&d yang mengarah pada pembentukan karakter Religius sebagaimana juga tertera dalam visi dan misi ukm lptq&d itu sendiri yakni Membentuk Mahasiswa yang memiliki potensi dari berbagai sektor, baik sektor keagamaan, berorganisasi, sosial dan kesenian, sehingga terciptanya Mahasiswa mampu dan siap terjun ditengah-tengah masyarakat. Nilai Karakter Religius yang di Internalisasikan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah adalah sebagai berikut :

1. Nilai Ilahiyah

Internalisasi nilai-nilai Illahiyah yang tertanam dalam jiwa mahasiswa akan membuat mahasiswa selalu merasa bahwa Allah melihat dan mengawasi semua perbuatan dan tingkah lakunya, sehingga dengan terbiasanya dengan sikap tersebut secara bertahap mereka menjadi terbiasa, dan akibat terbiasa tersebut akan menjadi karakter dan sikap hidup mereka saat mereka dewasa nanti.

Dari sisi dunia pendidikan proses internalisasi nilai-nilai Illahiyah adalah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang menjadikan manusia sebagai khalifah dimuka bumi yang dapat mengerti akan tugas-tugas yang diberikan Allah kepadanya. Semua perbuatan dan tanggung jawab yang diemban manusia sebagai khalifah akan dimintai pertanggungjawaban dihari kiamat nanti. Penjelasan lain juga diutarakan oleh ketua umum ukm lptq&d, yang menjelaskan bahwa:

nilai yang paling difokuskan adalah nilai Ilahiyah, jadi bagaimana caranya kita mendekatkan diri dengan Allah. Untuk itu himbauan agar anggota ataupun kader ukmk lptq&d menghidupkan amalan sunah dan wajib apalagi dilingkungan kampus. Karena terciptanya lingkungan berkarakter religius tidak serta merta ada tanpa upaya yang rill dari mahasiswanya sendiri.” (Wawancara dengan Dani Hidayat, n.d.).

Religius adalah nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang ,menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Asmaun, 2017, 69)

Religiusitas dalam Islam menyangku lima hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk (Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam 2002, 72-73).

Dari paparan data diatas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh ukmk lptq&d mengandung nilai Ilahiyah didalamnya. Nilai Ilahiyah yang ditanamkan di ukmk lptq&d adalah nilai Keimanan, Ketakwaan, Islam, Ikhsan, Ikhlas, Syukur, Tawakal, dan Sabar:

Tabel 1 nilai Ilahiyah yang di Internalisasikan oleh UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang

c	Kegiatan	Nilai Karakter Religius
	Belajar BTA,Tahsin dan Tahfidz serta dakwah di hari minggu	Nilai iman, nilai takwa, dan nilai ihsan
	Yasinan Rutinan disetiap malam jum'at	Nilai iman, nilai takwa, nilai tawakal, nilai syukur, dan nilai ikhlas
	Peringatan hari besar islam (PHBI)	Nilai iman, nilai takwa, nilai syukur, nilai ikkhlaskan dan nilai tawakal
	Kajianfiqh disetiap hari jumat	Nilai iman, nilai takwa, nilai syukur dan nilai wawasan keislaman

2. Nilai Insaniyah

Nilai-nilai Insaniyah antara sesama manusia sangat penting untuk di internalisasikan, karena dengan nilai Insaniyah ini diharapkan mampu menciptakan regenerasi yang mempunyai karakter religius, dan diharapkan dapat menjadi agen of change ditengah kemrosotan moral dan spiritual manusia saat ini, karakter religius yang terkandung dalam internalisasi nilai Illahiyah dan Insaniyah diharapkan dapat menjadi benteng pemuda dari arus globalisasi yang melanda dunia dan Indonesia saat ini, yang lebih banyak mengandung efek negatif dari pada positifnya, ini bukan rahasia umum lagi di Indonesia.

Menurut penjelasan Pembina ukmk lptq&d, menjelaskan bahwa:

“Manusia adalah mahluk sosial yang membutuhkan orang lain juga dalam hidupnya. Dalam lingkungan sekolah hubungan antara anggota dengan pengurus, pengurus dan anggota adalah contoh kecil hubungan Insaniyah, sedangkan nilai Insaniyah yang ditanamkan oleh ukmk lptq&d adalah memberikan pemahaman bahwa

semua manusia itu sama di mata tuhan, yang membedakan hanya keimanannya saja. Inilah yang di fahamkan pada anggota dengan tujuan agar anggota lebih meningkatkan kualitas imannya, masih banyak lagi nilai Insaniyah yang ditanamkan seperti dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh ukmk lptq&d, karena sebenarnya dalam kegiatan tersebut tersimpan nilai religius dan nilai Insaniyah yang banyak, karena proses internalisasi nilai yang dilakukan oleh ukmk lptq&d adalah melalui kegiatan-kegiatan tersebut (Wawamcara dengan Muhammad Isnaini, n.d.).

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan mengenai kondisi ukmk lptq&d sambil melihat fakta sebenarnya mengenai perilaku anggota dalam menjalankan aktifitas yasin dan tahlil bersama, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Kajian Fiqh, Senyum Salam dan Sapa ketika hadir dilokasi yasinan anggota yang baru hadir melaksanakan budaya salam-salaman, setelah itu diskusi sejenak untuk petugas yasinan, seperti pembawa acara, pemimpin yasin, tahlil dan do'a, setelah selesai berdiskusi acara dimulai dengan sambutan ketua umum, dewan syuriah dan sambutan tuan rumah, namun yang lebih menarik perhatian peneliti, setelah acara yasinan selesai seluruh anggota maupun kader melaksanakan patungan untuk meringankan beban kepada tuan rumah selanjutnya.

Dari paparan data diatas dapat dipahami bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Hubungan antara pengurus dan anggota, pengurus dan anggota adalah contoh kecil dari hubungan Insaniyah, sedangkan nilai Insaniyah yang ditanamkan oleh badan dakwah islam adalah memberikan pemahaman bahwa semua manusia sama dihadapan tuhan hanya tingkat keimanannya yang berbeda. Proses internalisasi nilai yang dilakukan oleh ukmk lptq&d adalah melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan karena disitu tertanam nilai- nilai Insaniyah.

Tabel 2 Nilai Insaniyah yang di Internalisasi oleh UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang

	Kegiatan	Nilai Karakter Religius
	pemberian santunan kepada panti asuhan	Nilai silaturahmi, nilai Al-Ukhuwah, nilai Al-Tawadlu, dan nilai Al-Munfiqun
	pembagian ta'jil gratis dibulan ramadhan	Nilai silaturahmi, nilai Al-Ukhuwah, nilai Al-Tawadlu, dan nilai Al-Munfiqun
	bantuan korban bencana alam	Nilai silaturahmi, nilai Al-Ukhuwah, nilai Al-Tawadlu, dan nilai Al-Munfiqun

Strategi UKMK LPTQ&D Dalam Internalisasi Nilai Karakter Religius

Mengenai strategi dari internalisasi nilai karakter Religius Agama Islam dalam meningkatkan kualitas religious di ukmk lptq&d UIN Raden Fatah Palembang, peneliti paparkan di bawah ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari ukmk lptq&d. setelah melakukan observasi dan wawancara di ukmk lptq&d penulis menemukan pola yang sangat baik dan menarik untuk diamati. adapun paparan data mengenai strategi dari Internalisasi nilai karakter Religius dalam meningkatkan kualitas religious melalui ukmk lptq&d sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Sebelum melakukan kegiatan maka sikap mental yang harus dibangun pada masing-masing individu melalui pembiasaan perilaku niat adalah awal untuk melakukan

semua pekerjaan demi untuk meraih ridha dari Allah. Dengan sikap mental yang demikian maka pembiasaan akan berjalan dan sesuai dengan hakekat pembiasaan sesungguhnya, yaitu; sikap mental yang diproses imajinasi dan pandangan kedepan yang terarah berdasarkan penilaian yang benar. Sehingga dengan demikian perencanaan yang dibuat dapat diharapkan mencapai hasil maksimal dan dilandasi dengan niat untuk kemaslahatan serta berisikan berbagai kegiatan yang berorientasi pelaksanaan.

Perencanaan program dilakukan atas inisiatif anggota ukmk lptq&d melalui musyawarah anggota dan mendapat persetujuan ketua umum, selanjutnya di koordinasikan oleh dewan syuriah ukmk lptq&d dan dilaksanakan setelah terjadi mufakat, perencanaan program berkaitan langsung dengan program internalisasi karakter Religius di ukmk lptq&d. Dewan syuriah ukmk lptq&d mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan program internalisasi karakter Religius di ukmk lptq&d, berasal dari inisiatif anggota ukmk lptq&d dan saya sebagai ukmk lptq&d memberikan dukungan terhadap progam tersebut karena nilai positif yang dikandungnya. Setelah menjadi konsep secara jelas, rencana ini baru dimusyawarahkan dalam rapat dan akan dijalankan ketika terjadi mufakat ataupun berdasarkan pada kebijakan ukmk lptq&d dan sesuai dengan visi misi ukmk lptq&d” (Wawancara dengan Tigor Sinambela, n.d.).

Dari paparan data dapat dipahami bahwa perencanaan program dilakukan atas inisiatif anggota ukmk lptq&d, selanjutnya dimusyawarahkan dalam rapat organisasi untuk dimufatkan bersama. Perencanaan program berkaitan langsung dengan rencana Internalisasi nilai karakter Religius dalam meningkatkan kualitas religious di ukmk lptq&d.

Tabel 3.Strategi Internalisasi nilai karakter religius di UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang

o	Strategi	Progam
	Pendekatan pada anggota	Formal : kegiatan belajar mengajar di ukmk lptq&d Nonformal : Safari ramadhan peringatan hari besar Islam tausiyah siraman rohani pemberian santunan pada yatim piatu

2. Pendekatan Kepada Anggota

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum ukmk lptq&d menjelaskan bahwa:

”Strategi yang dilakukan dengan pendekatan secara personal maupun dalam kegiatan forum besar untuk memberikan sharing pemahaman mengenai Agama, apakah ada yang tidak diketahui oleh anggota kami memberikan pemahaman semampu kami, jadi kami saling terbuka, juga kami memberikan wadah menampung aspirasi dan masukan baik dari mahasiswa, sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan ukmk lptq&d tidak terkesan kaku tapi malah terkesan fleksibel agar membuat anggota menjadi nyaman dan mudah menerima”. ” ukmk lptq&d juga memberikan tema-tema kontemporer dalam proses dakwah disekolah ini diperlukan untuk menyikapi masalah anggota saat ini yang justru relevan dengan masalah yang dihadapi anggota, selain itu penggunaan tema yang kontemporer bertujuan untuk mendekatkan anggota pada pemahaman Agama tanpa terasa tapi malah mengena pada anggota ukmk lptq&d itu sendiri”(Wawancara dengan Dani Hidayat, n.d.).

Menurut penjelasan diatas dapat dipahami bahwa ukmk lptq&d melakukan pendekatan baik secara personal maupun dalam forum kelompok dalam melaksanakan dakwahnya, ukmk lptq&d juga mengajak sharing mengenai masalah berkaitan dengan

pemahaman Agama apabila ada anggota yang masih belum faham, cara yang dilakukan dalam penyampaian dakwah dan kegiatan lainnyapun tidak terkesan kaku dan memaksa cenderung ke arah fleksibilitas sehingga anggota menjadi nyaman dalam mengikuti kegiatan yang diprogramkan oleh ukmk lptq&d. Selain itu penggunaan tema dakwah yang riil dengan keadaan kondisi anggota ukmk lptq&d saat ini malah menjadi strategi ampuh untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai karakter Religius pada anggota.

Berdasarkan paparan wawancara diatas dapat difahami jika strategi dalam internalisasi nilai karakter Religius pada anggota bisa melalui cara formal melalui proses kegiatan belajar mengajar di ukmk lptq&d, dan melalui kegiatan nonformal seperti kegiatan safari ramadhan, melalui peringatan hari besar Islam, pemberian santunan pada yatim piatu, ternyata sebagian besar kegiatan ukmk lptq&d bisa untuk proses internalisasi nilai karakter Religius juga sangat efektif.

3. Memberikan Teladan

Dalam proses internalisasi nilai karakter religius, ketua umum dan pengurus harian saling memberikan teladan kepada anggota Misalnya anggota ukmk lptq&d mengucapkan salam disaat berpapasan dengan anggota dan juga dengan pengurus. Pengurus bertemu dewan pembina selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan, pengurus bertemu pengurus juga selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ketua umum ukmk lptq&d, dia memaparkan bahwa:

“Saya selalu berusaha untuk selalu memberikan teladan kepada yang lain baik kepada teman seperjuangan ataupun kepada anggota ukmk lptq&d, ketika bertemu dengan anggota saya juga langsung mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan anggota tersebut. Anggota ukmk lptq&d yang lain juga saya himbau untuk memberikan teladan yang sama juga agar internalisasi nilai karakter religius dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya langkah yang saya lakukan setelah saya menjalin komunikasi yang baik dengan selalu bermusyawarah terhadap program internalisasi nilai karakter religius”(Wawancara dengan Dani Hidayat, n.d.)

Dari paparan data diatas dapat difahami bahwa dalam proses internalisasi nilai karakter religius di uin raden fatah palembang, ukmk lptq&d berusaha menjadikan dirinya sebagai teladan bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam membangun budaya religius, karena menurut ukmk lptq&d segala sesuatu peraturan yang ada di UIN Raden Fatah Palembang harus terlebih dahulu memberikan teladan kepada kampus-kampus yang lain dikarenakan proses internalisasi nilai karakter religius ini membutuhkan keteladanan dahulu agar menjadi contoh bagi yang lain.

4. Evaluasi Terhadap Program Kegiatan

Evaluasi Terhadap Program Yang Dijalankan Dalam setiap kegiatan dan program kerja harus ada evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari program yang telah dijalankan dan dilaksanakan, begitu pula di ukmk lptq&d. Dalam internalisasi nilai karakter religius salah satu strategi yang dilakukan adalah ukmk lptq&d selalu mengevaluasi terhadap program pelaksanaan Dalam internalisasi nilai karakter religius yang ada dan yang sudah dijalankan. Evaluasi tersebut dilaksanakan ketika musyawarah dan pelaksanaan rapat bersama semua anggota ukmk lptq&d baik pada rapat tiga bulanan maupun satu bulanan. Evaluasi juga dilaksanakan pada rapat yang tidak terjadwal yaitu rapat kondisional. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari ketua umum ukmk lptq&d, mengungkapkan bahwa:

“Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter religius di ukmk lptq&d saya adakan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan, evaluasi tersebut dilaksanakan ketika musyawarah dan pelaksanaan rapat bersama semua anggota dan pengurus ukmk lptq&d, rapat dilaksanakan ada yang tiga bulan sekali dan satu bulan sekali. Ada juga rapat yang tidak terjadwal yaitu rapat kondisional ”(Wawancara dengan Dani Hidayat, n.d.).

Dari paparan data di atas ditemukan bahwa dalam internalisasi nilai karakter religius salah satu strategi yang dilakukan ukmk lptq&d adalah mengevaluasi terhadap

program pelaksanaan internalisasi nilai karakter religius yang sudah dijalankan. Evaluasi tersebut dilaksanakan dalam rapat dan secara kondisional bersama pengurus.

Model Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius di UKMK LPTQ&D

Internalisasi nilai-nilai karakter religius untuk menciptakan religious culture dalam suatu lembaga membutuhkan suatu proses yang dilakukan secara kontinu agar kegiatan yang dimaksud dapat berjalan dengan maksimal. Dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter Religius maka Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus lembaga pengembangan tilawatil qur'an dan dakwah UIN Raden Fatah Palembang melakukan beberapa cara yakni dengan program kegiatan yang diberlakukan dilembaga, dengan sistem pengajaran, pemahaman, penanaman, dan pendekatan baik secara personal maupun kelompok kepada anggota, serta mengaplikasikan nilai Religius sesuai visi misi organisasi ukmk lptq&d.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami jika model internalisasi karakter Religius diatas bahwa proses penanaman nilai tersebut dilakukan secara bertahap dan sistematis dan bertahap. Tahapan dari model internalisasi nilai karakter religius di ukmk lptq&d akan di bahas dibawah ini.

1. Model Struktural

Struktural merupakan salah satu model yang diterapkan oleh ukmk lptq&d dalam proses internalisasi nilai karakter Religius di ukmk lptq&d di antara tiga model lainnya yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pemahaman dan pengenalan terhadap struktur organisasi diutamakan diberikan pada awal penyampaian dimaksudkan agar mahasiswa menjadi mengerti dan tau struktur organisasi badan ukmk lptq&d beserta divisi yang ada didalamnya, yang bertugas untuk memberikan peneladanan, pemahaman akan isi dari nilai Religius tersebut agar nantinya dapat menghayati dan membiasakan untuk dilakukan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Majelis Alumni ukmk lptq&d, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Sejak awal masuk lptq&d tepatnya waktu masa Diksawaja (pendidikan dasar Aswaja) baru sudah mulai diberi pemahaman atas apaitu nilai Religius?, bagaimana nilai itu ada dapat tumbuh didalam diri mahasiswa?, apa kegunan nilai Religius tersebut? Setelah semua dijelaskan, maka mahasiswa baru tersebut dapat tahu dan memahami, anggota baru ini akan dibimbing langsung oleh pengurus ukmk lptq&d apabila ada hal yang tidak diketahui atau ditanyakan”(Wawancara dengan Kms Rendi Rahmat, n.d.).

Tabel 4 Model Internalisasi nilai karakter religius di Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lemabaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (UKMK LPTQ&D)

o	Model	Struktur Organisasi
	Model Struktural	Pembina Dewan Syuriah Ketua Umum Wakil Ketua Umum Ketua Bidang Kaderisasi

2. Model Mekanik

Model mekanik adalah penciptaan suasana religious yang didasari oleh pemahaman bahwa kehidupan terdiri dari beberapa aspek dan pendidikan di pandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing-masing berjalan dan bergerak sesuai fungsinya. Dalam internalisasi nilai karakter

Religius, pemahaman ini merupakan upaya secara sadar berusaha untuk memahami benar nilai-nilai yang dianggap baik dan bermakna, kemudian berusaha untuk mendalami dan menjiwainya, lalu mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan oleh Wakil Ketua umum UKMK LPTQ&D, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam internalisasi nilai karakter Religius proses pemahaman merupakan poin penting, setelah mahasiswa diberi pemahaman pentingnya nilai karakter Religius maka selanjutnya dibimbing untuk menghayati dalam hatinya. Ini harus sering dilakukan agar benar-benar merasuk dalam diri mahasiswa itu sendiri, dalam peneladanan nilai karakter Religius peran dewan syuriah dan pengurus ukmk lptq&d sangat penting dalam membimbing anggota, karena anggota merupakan penggerak proses internalisasi ini”.(Wawancara dengan Rosihan Mahendra, n.d.).

Tabel 5 Model Internalisasi nilai karakter religius di Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (UKMK LPTQ&D) UIN Raden Fatah Palembang

No	Model	Struktur Organisasi
1	Model Mekanik	<ol style="list-style-type: none">1. Devisi Kaderisasi2. Devisi Pendidikan3. Devisi Media dan Informasi4. Devisi Kesenian5. Devisi Dakwah6. Devisi BTA7. Devisi Kesekretariatan8. Devisi Olahraga

3. Model Organik

Penciptaan suasana religius yang disemangati oleh adanya pandangan bahwa pendidikan Agama adalah kesatuan atau sebagai system yang di manifestasikan dalam sikap hidup yang religius, model organik ini mengambil nilai dari Al-Qur'an dan AS-Sunnah sebagai sumber pokok, kemudian mengambil kontribusi dari pemikiran para ahli untuk diaplikasikan dalam perbuatan, pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan tepat karena nilai merupakan suatu penetapan kualitas terhadap objek yang menyangkut suatu jenis aspirasi atau minat. Internalisasi nilai karakter Religius dalam meningkatkan kualitas religious culture di UKMK LPTQ&D akan lebih bagus jika setelah tahap pemahaman dan peneladanan kemudian di lengkapi dengan pembiasaan, karena ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Sesuai dengan pendapat dari ketua umum ukmk lptq&d, yang menjelaskan bahwa:

“Pelaksanakan kegiatan progam ukmk lptq&d seperti yasinan, kajian fiqh, olahraga memanah, dan kegiatan yang lain merupakan poin penting ditahap inilah kita harus melakukan support dan himbuan kepada anggota maupun kader untuk menjadikan nilai karakter Religius yang telah tertanam untuk diaplikasikan dalam hal yang nyata. Nilai yang diambil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah ini kami terapkan di kampus untuk menjadikan nantinya mahasiswa menjadi berkarakter religius ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat. Seperti kegiatan sehari-hari yang telah ada sekarang ini yaitu yasinan, kajian fiqh, budaya salaman, dan diskusi pada mulanya ini sulit tapi Alhamdulillah sekarang malah menjadi rutinitas sehari-hari”(Wawancara dengan Dani Hidayat, n.d.)

Melihat paparan data diatas dapat difahami bahwa model organik ini merupakan poin penting untuk dilakukan agar nilai karakter Religius yang telah tertanam dapat diaplikasikan. Hal yang sering dilakukan maka akan menjadi kebiasaan yang tidak memberatkan pada akhirnya, itu dikarenakan kita sudah faham dan menghayati artinya maka akan timbul rasa perlu untuk melakukannya.

SIMPULAN

Nilai karakter religius yang ditanamkan di UKMK LPTQ&D melalui badan dakwah islam berdasarkan temuan dari lapangan adalah adalah nilai Ilahiyah dan Insaniyah, nilai Ilahiyah ini mencakup nilai iman, islam, takwa, ihsan, syukur, tawakal, dan sabar. Sedang nilai Insaniyah yang di internalisasi mencakup nilai Silaturahim, yaitu pertalian rasa cinta kasih pada sesama manusia, Al-Ukhuwah, yaitu semangat persaudaraan, Husnu Al-dzan, yaitu berbaik sangka, Al-Munfiqun, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia, Al-Tawadlu, yaitu sikap rendah hati.

Strategi yang dilakukan UKMK LPTQ&D dalam internalisasi nilai karakter religius, berdasarkan temuan peneliti dilapangan adalah melakukan perencanaan progam,, melakukan pendekatan pada anggota, memberikan teladan, evaluasi kegiatan. Model Internalisasi nilai karakter religius yang ditanamkan oleh UKMK LPTQ&D, berdasarkan temuan peneliti dilapangan adalah model structural, model mekanik dan model organik. Hasil dari internalisasi nilai karakter religius dalam meningkatkan kualitas religious culture di UKMK LPTQ&D adalah anggota dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter religius, anggota memperoleh nilai yang bagus, dengan internalisasi siswa memiliki karakter religius dalam hal meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azzel. Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia (Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Akhmad Sudrajat. "Konsep Pendidikan Karakter."
- Fitriani, Sinta. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia Siswa Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 229–238.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1: 33–54.
- Fatonah, Zaenuri. 2022. "Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma ' Arif Darussalam Plaosan Yogyakarta Dikemas Secara Baik Dan Berstruktur Yang Dapat Diimplementasikan Melalui Kegiatan Dalam Dunia Pendidikan . Pend." *Jurmia: Jurnal Riset Madrasah Sitidaiyah* 2, no. 1: 181–90.
- Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Majid Abdul, Andayani Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*,. Bandung: Rosdakarya.
- Mushfi, Muhammad, El Iq, Nurul Fadilah, and Universitas Nurul Jadid. 2019. "PENDAHULUAN Viralnya Tindak Kekerasan Serta Merosotnya Moral Bangsa Menimbulkan Kerusakan Yang Merupakan Fenomena Sosial . Fenomena Sosial Tersebut Telah Menjadi Problematika Yang Lazim Dan Memerlukan Atensi Berbagai Pihak Terutama Kalangan Relevansi Pend" 9, no. 1: 1–25.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Maunah, Binti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2016): 90–101.

- Nugroho, Puspo. 2017. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Humanis-Religius." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2: 355.
- Wahyu. "Masalah Dan Usaha Membangun Karakter Bangsa." *Jurnal Komunitas* 3, no. 2 (2011): 13149.
- Wawancara dengan Muhammad Isnaini. n.d. Pembina Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah. Tanggal 20 Maret 2022: di UIN Raden Fatah Palembang.
- Wawancara dengan Dani Hidayat. n.d. Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah. Tanggal 13 Maret 2022: di UIN Raden Fatah Palembang.
- Wawancara dengan Kms Rendi Rahmat. n.d. Majelis Alumni Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah. Tanggal 15 Maret 2022: di Aryodilla Palembang.
- Wawancara dengan Rosihan Mahendra. n.d. Wakil Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah. Tanggal 15 Maret 2022: di UIN Raden Fatah Palembang.
- Wawancara dengan Tigor Sinambela. n.d. Dewan Syariah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dan Dakwah. Tanggal 16 Maret 2022: di UIN Raden Fatah Palembang.